



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Sodetan Kali Ciliwung Rampung April Ini

JAKARTA, KOMPAS — Setelah enam tahun terhenti karena terkendala proses pembebasan lahan, proyek pembangunan sodetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur ditargetkan rampung dan berfungsi pada April 2023. Sodetan ini diharapkan mampu mengendalikan banjir di DKI Jakarta.

Untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai dengan rencana, Presiden Joko Widodo meninjau sodetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT), Selasa (24/1/2023). Presiden didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, dan Wali Kota Jakarta Timur Muhammad Anwar.

Ada tiga titik lokasi yang ditinjau Presiden, yakni titik masuk saluran (*inlet*) Kali Ciliwung di Jalan Otista, titik pertemuan (*arriving shaft*) di Jalan Otista III, dan titik keluar (*outlet*) di KBT. Presiden mengapresiasi kembali berjalannya proyek ini setelah enam tahun terhenti karena terhambat pembebasan lahan. Melihat progres di lapangan, Presiden optimistis pemba-

ngunan sodetan akan rampung dalam tiga bulan mendatang.

"Ini kemarin 1,5 bulan telah dibebaskan lahan di sini sehingga bisa dimulai lagi pengeborannya. Kami harapkan nanti pada bulan April, insya Allah, sudah selesai," kata Presiden.

Dalam kesempatan itu, Presiden menekankan bahwa penanganan banjir di Jakarta harus menyeluruh dari hulu ke hilir. Setelah pemerintah membangun Bendungan Ciawi dan Bendungan Sukamahi di hulu, kini pemerintah menyelesaikan sodetan Kali Ciliwung ke KBT di hilir.

Sodetan Kali Ciliwung akan mengurangi debit air hingga 33 meter kubik per detik saat status banjir siaga empat. Adapun saat status banjir siaga satu, sodetan ini dapat mengurangi debit air hingga 63 meter kubik per detik.

Sodetan Kali Ciliwung ke KBT dilengkapi dua terowongan berdiameter masing-masing 3,5 meter. Teroongan sepanjang 1,3 kilometer akan sangat mengurangi banjir di Jakarta.

Selain sodetan, menurut Presiden, penanganan banjir di Jakarta juga harus diikuti

dengan upaya lain, mulai dari penyiapan pompa-pompa air hingga normalisasi sungai-sungai di Jakarta. Normalisasi sungai ini termasuk 12 sungai seperti Mookervart, Kali Pesanggrahan, Kali Angke, dan Kali Cipinang.

Manajer Proyek Sodetan Kali Ciliwung ke KBT Farida Maharani menjelaskan, progres pembangunan sodetan sudah mencapai 77 persen. Total panjang terowongan sodetan Kali Ciliwung menuju KBT ini mencapai 1,2 kilometer.

Normalisasi sungai

Menurut Heru, sodetan Kali Ciliwung ke KBT bisa mengurangi hingga 10 persen banjir Jakarta. Pembangunan sodetan ini berdampak pada 59 kepala keluarga, yang 26 di antaranya sudah direlokasi ke rumah susun.

Heru menegaskan, penanganan banjir di Jakarta akan dilakukan menyeluruh. Menurut rencana, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menormalisasi sungai-sungai lainnya. "Normalisasi sungai bertahap. Kalau Kali Angke, sudah beberapa tahun lalu. Berikutnya tinggal normalisasi Kali Ciliwung," ujarnya.

(WKM/HLN)